

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : kasus ini di ambil di PMB Zaima  
Waktu penelitian : waktu pelaksanaanya bulan Maret 2022

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di PMB. Informasi dapat berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orang tua dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.

##### 1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung klien sesuai dengan manajemen kebidanan.

##### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada klien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan klien selama masa nifas.

##### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

###### a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar klien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

###### b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data focus untuk analisa data sebagai langkah 1 varney.

###### c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam

identifikasi diagnose dan masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data sebagai langkah 5,6,7 varney.

**D. Teknik/cara pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan jenisdata primer dan sekunder :

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari datasiswa sumbernya.

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan sebagai suatu alat untuk pengumpulan data.

2) Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3) Perkusi

Suatu pemeriksaan dengan jalan membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suatu perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflex patella.

4) Auskultasi

Pemeriksaan dengan cara mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop.

b. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari

seorang sasaran penelitian atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis klien yang diperoleh dari buku KIA klien dan catatan kesehatan di PMB.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan pengambilan data penulis menggunakan alat dan bahan, sebagai berikut:

1. Alat dan bahan pengambilan data
  - a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
  - b. Lembar observasi
  - c. Buku KIA
  - d. Alat tulis
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik
  - a. Stetoskop
  - b. Tensimeter
  - c. Termometer
  - d. Doppler
  - e. Timbangan berat badan
  - f. Alat pengukur tinggi badan
  - g. Sarung tangan

- h. Jam tangan
- 3. Alat dan bahan untuk melakukan penerapan susu kedelai
  - a. Susu Kedelai

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 4.  
Jadwal kegiatan (matriks kegiatan)

| Tanggal    | Kunjungan     | Asuhan Kebidanan   |
|------------|---------------|--|
| Maret 2022 | Kunjungan I   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian data ibu</li> <li>2. Memberikan inform consent kepada ibu sebelum melakukan pemeriksaan dan sebagai pasien untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir.</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan Antenatal care</li> <li>4. Mengajarkan ibu cara melakukan cara perawatan payudara selama hamil</li> <li>5. Memberikan hasil pemeriksaan</li> <li>6. Memberikan informasi cara pembuatan susu kedelai dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi susu kedelai untuk kelancaran produksi ASI.</li> </ol> |
| Maret 2022 | Kunjungan II  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan ANC</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya</li> <li>5. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga tentang tanda bahaya pada kehamilan</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk makan makanan gizi seimbang</li> <li>7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi susu kedelai dalam upaya meningkatkan kelancaran produksi ASI</li> </ol>   |
| Maret 2022 | Kunjungan III | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan PNC</li> <li>3. Memberitahukan hasil pemeriksaan</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan minum air putih sebanyak 8-12 gelas perhari</li> <li>5. Mengevaluasi hasil dari mengonsumsi susu kedelai</li> </ol>  |